



SURAT KETERANGAN
No. 07/01/III.3.AU/F/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Dewan Redaksi Jurnal RISTEKDIK (Jurnal Bimbingan dan Konseling) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Cyntia Marcelyna,S.Psi.**
Pekerjaan : Mahasiwa Program Studi Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Adalah benar telah menulis dalam Jurnal Ilmiah :

Nama : RISTEKDIK
Terbitan/ Edisi : Vol.5 No.2 Edisi Juli-Desember 2020
Nomor ISSN Cetak : 2527 – 4244
Nomor ISSN Online : 2541 – 206X
Penerbit : Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Alamat Penerbit : Jl. Stn. Mohd. Arief. No. 32 Padangsidimpuan, Telp./ Fax (0634) 21696
Judul Tulisan : **STUDI KASUS KARAKTERISTIK KEMATANGAN SOSIAL PADA ANAK CEREBRAL PALSY** DITINJAU DARI VSMS (*VINELAND SOCIAL MATURITY SCALE*)

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Padangsidimpuan, 25 Juni 2020

Ketua Editor



Khairul Amri, M.Pd
NIDN. 0103028205

Studi Kasus Karakteristik Kematangan Sosial Pada Anak *Cerebral Palsy* Ditinjau Dari VSMS (*Vineland Social Maturity Scale*)

Cyntia Marcelyna

Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya
E-mail: cyntia.marcellyna@yahoo.com

Abstract: *Social maturity has to do with how individuals behave according to social demands and fulfill developmental tasks according to their age. Children with cerebral palsy have different conditions and abilities than children who are not. This condition makes the children with cerebral palsy unable to meet aspects of social maturity. This social immaturity makes children with cerebral palsy experiencing various problems related to their personal and social life. Thus, these problems indicate how important to know their condition and ability. The measuring instrument used in this study was the Vineland Social Maturity Scale (VSMS). VSMS is important in children with cerebral palsy because it can be used as a substitute method for examining psychomotor abilities, especially related to self-care which is a general problem in children with cerebral palsy. The purpose of this study was to determine the characteristics of social maturity in children with cerebral palsy by VSMS method. The sampling technique used purposive sampling of one participant with ataxia cerebral palsy. The results showed that participant has social maturity scale below than on her chronological age. The results show that the aspects of social maturity are bad. The aspects are socialization (S) and locomotion (L) even aspects of self-direction (SD) in participants have not yet emerged.*

Keywords: *social maturity; cerebral palsy, ataxia, VSMS*

Abstrak: Kematangan sosial membantu individu untuk dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial dan memenuhi tugas-tugas perkembangan sesuai dengan usianya. Anak dengan *cerebral palsy* memiliki kondisi dan kemampuan yang berbeda dari anak-anak seusianya. Hal tersebut membuat anak tersebut tidak mampu memenuhi aspek kematangan sosialnya. Ketidakmatangan sosial tersebut akan membuat anak *cerebral palsy* mengalami berbagai masalah terkait kehidupan pribadi dan juga sosialnya. Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya mengetahui kondisi dan kemampuan kematangan sosial pada anak *cerebral palsy*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *Vineland Social Maturity Scale* (VSMS). VSMS juga penting dilakukan pada anak *cerebral palsy* karena dapat dijadikan sebagai pengganti pemeriksaan kemampuan psikomotorik, terutama terkait pemeliharaan diri yang umumnya juga menjadi masalah pada anak dengan *cerebral palsy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kematangan sosial pada anak *cerebral palsy* yang ditinjau dari VSMS. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan satu partisipan yang mengalami *cerebral palsy* tipe *ataxia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan memiliki kematangan sosial yang berada di bawah usia kronologisnya. Aspek-aspek kematangan sosial yang kurang baik pada partisipan yaitu sosialisasi (S) dan pergerakan (L). Bahkan aspek mengarahkan diri (SD) pada partisipan belum muncul.

Kata kunci: *kematangan sosial; cerebral palsy; ataxia; VSMS*
